

BAB IV

DISKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Ulum Wonosekar Gembong Pati adalah Lembaga Pendidikan yang didirikan pada tanggal 2 Januari 1969 oleh Ulama dan para tokoh masyarakat Desa Wonosekar Kec. Gembong Kab. Pati yang menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan. Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan penyelenggaraan lembaga dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam Matholiul Ulum Wonosekar Gembong Pati yang berakta Notaris No. 200 tahun 1997.¹

2. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Ulum terletak di desa Wonosekar Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, dengan jarak kurang lebih 12 km dari pusat Kota Pati. Adapun desa Wonosekar berbatasan dengan desa-desa lain yaitu :

- Sebelah utara : desa Ketanggan
- Sebelah timur : desa Semirejo
- Sebelah selatan : desa Kedungbulus
- Sebelah barat : desa Pohgading

3. Struktur Organisasi Madrasah, Keadaan Guru dan peserta didik.

a. Struktur Organisasi

Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Ulum Wonosekar Gembong Pati sebagai lembaga formal dalam pendidikan mempunyai banyak kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai keberhasilan disekolah maka dibentuklah struktur organisasi madrasah. Adapun

¹Wawancara dengan Kepala MI, 29 April 2010.

struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Ulum Wonosekar Gembong Pati adalah

STRUKTUR ORGANISASI
MI MATHOLIUL ULUM WONOSEKAR GEMBONG PATI
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

Kepala Madrasah	: Siti Zunairoh, S.Pd.I
Wakabid. Kurikulum	: Rohmah, S.Pd.I
Wakabid. Kesiswaan	: Muzayanah, S.Pd.I
Wakabid. Sarana Prasarana	: M Zainal Muttaqin
BK	: Rofi'ati Nasikhah, S.Kons
Administrasi dan TU	: Moh Syaifudin, SE
Staff TU Bid Keuangan	: Siti Markamah, SE, Akt
Staf TU Bid. Perpustakaan	: Sri Kasiyani, S.Pd.I
Wali Kelas 1	: Rofi'ati Nasikhah S.Kons
Wali Kelas 2	: Herminingsih, A.Ma
Wali Kelas 3	: Mahmudah Al Hafidhah
Wali Kelas 4	: Siti Markamah, SE, Akt
Wali Kelas 5	: Kamdanah, A.Ma
Wali Kelas 6	: Muzayanah, S.Pd.I

b. Keadaan Guru dan Peserta didik

Para guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Ulum Wonosekar Gembong Pati berjumlah 11 guru. Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sedangkan jumlah peserta didik berdasarkan data 2009/2010 adalah 76 peserta didik.

Tabel. 3
 DAFTAR GURU
 MI MATHOLIUL ULUM WONOSEKAR GEMBONG PATI
 TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	L/P	Jabatan	Mapel/Kelas
1	Siti Zunairoh,S.Pd.I	Pati, 02-02-77	P	Ka. MI	Kelas 1
2	M Zainal Muttaqin	Pati, 11-12-74	L	Guru	Fiqih, AA,
3	Muzayanah, S.Pd.I	Pati, 08-09-80	P	Guru	SKI, Mtk
4	Siti Markamah, SE	Pati, 24-12-78	P	Guru	B. Indo, B. Ing
5	Rohmah, S.Pd.I	Pati, 08-08-73	P	Guru	Kelas 2
6	Moh Syaifudin, SE	Pati, 06-07-78	L	Guru	IPS, PJOK
7	Kamdanah, A.Ma	Pati, 17-06-84	P	Guru	IPA
8	Herminingsih,AMa	Pati, 15-05-84	P	Guru	Kelas 1, 2
9	Sri Kasiyani, S.Pd.I	Pati, 17-06-85	P	Guru	KTK, B. Jawa
10	Mahmudah, AH	Pati, 07-06-82	P	Guru	AH, B.Arab
11	Rufi'ati, S.Pd	Pati, 11-12-71	P	Guru	PKn, Klas 1

Tabel. 4
 DAFTAR SISWA
 MI MATHOLIUL ULUM WONOSEKAR GEMBONG PATI
 TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Kelas	L	P	Jumlah
1	7	6	13
2	3	11	14
3	5	8	13
4	6	6	12
5	5	7	12
6	7	5	12
Jumlah	33	43	76

B. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Berdasarkan observasi pembelajaran tanggal 29 April 2010 pelaksanaan pembelajaran SKI masih terjadi komunikasi satu arah artinya peserta didik cenderung pasif dan kurang mempunyai pengalaman belajar dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang menyukai pelajaran SKI dan menyebabkan hasil belajar rendah. Hal ini terbukti dengan nilai pada materi Isra' Mi'raj tahun pelajaran 2008/2009 adalah 6,70.²

Proses observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen pertanyaan sebagai cek list tentang keaktifan peserta didik saat pembelajaran dikelas dan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru yang dipegang oleh peneliti. observasi ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa, hasil belajar siswa dan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan guru, sebelum penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 3 fase* dengan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

Dari hasil observasi ini didapatkan data keaktifan peserta didik sebagai berikut:

Tabel. 5

Lembar Hasil Observasi

Tentang Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pra Siklus

Satuan Pendidikan	: MI Matholiul Ulum Pati
Mata Pelajaran	: SKI
Materi Pokok	: Meneladani kesabaran Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa hijrah ke Thaif dan Habsyah
Hari/Tanggal	: Kamis, 29 April 2010
Petunjuk	

Berilah penilaian dengan angka pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila hasil kurang
2. Bila hasil cukup
3. Bila hasil baik
4. Bila hasil sangat baik

²Leger MI Matholiul Ulum Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan guru			3	
2	Keaktifan peserta didik mengikuti perubahan setting kelas	1			
3	Peserta didik aktif bertanya	1			
4	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru		2		
5	Peserta didik aktif saat dibimbing oleh guru dalam diskusi	1			
6	Keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang permasalahan dalam diskusi	1			
7	Keaktifan peserta didik dalam mengumpulkan hasil pekerjaan	1			
8	Peserta didik pernah menjadi tutor sebaya	1			
9	Peserta didik aktif mengikuti evaluasi				4
10	Peserta didik aktif menyelesaikan soal remidi	1			
11	Peserta didik aktif menyelesaikan tugas pengayaan	1			
12	Peserta didik aktif dalam menarik kesimpulan	1			
Jumlah		9	2	3	4
Jumlah total		18			
Score Maksimal		48			

Kriteria penilaian:

1 = Kurang	≤ 40%	3 = Baik	61% - 80%
2 = Cukup	41 – 60 %	4 = Sangat Baik	≥ 81%

Dari hasil observasi yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap prasiklus dapat diprosentasikan bahwa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 3 fase* dengan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yaitu:

$$\circ \quad \text{Prosentase keaktifan siswa} = \frac{18}{48} \times 100\% = 37.5$$

Jadi keaktifan rata-rata siswa perlu ditingkatkan.

Tabel. 6
Lembar Hasil Observasi
Untuk Guru Mapel SKI pada Pra Siklus

Sekolah : MI Matholiul Ulum Wonosekar
 Hari/ Tanggal : Kamis, 29 April 2010
 Nama Guru : Muzayanah, S.Pd.I

Petunjuk

Berilah penilaian dengan angka pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila hasil kurang
2. Bila hasil cukup
3. Bila hasil baik
4. Bila hasil sangat baik

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru membuka pembelajarn dengan salam dan absen				4
2	Guru menseting kelas	1			
3	Guru menyampaikan <i>motivasi</i> belajar	1			
4	Guru menyampaikan <i>apersepsi</i>		2		
5	Guru menyampaikan <i>tujuan pembelajaran</i>	1			
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran				4
7	Guru membagi diskusi	1			
8	Guru memberikan tugas	1			
9	Guru memberi kesempatan bertanya terhadap peserta didik		2		
10	Suasana belajar aktif dan kreatif		2		
11	Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik				4
12	Guru memberi motivasi peserta didik untuk menjadi <i>tutor sebaya</i>		2		
13	Guru memberi <i>pertanyaan/kuis</i>			3	
14	Guru memberi evaluasi setelah proses pembelajaran		2		
15	Guru memberi tugas remidi	1			
16	Guru memberi tugas pengayaan	1			
17	Guru memberi tugas rumah/PR		2		
18	Guru menyimpulkan pembelajaran			3	
19	Guru merefleksi pembelajaran	1			
20	Guru menutup pembelajaran				4

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
Jumlah					
	Jumlah skor	8	12	6	16
	Jumlah skor (total)	41			

$$\text{Skor Total} = 41$$

$$\text{Skor Maksimum} = 80$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% =$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{80} \times 100\% = 5,12$$

2. Siklus 1

Pada siklus 1 penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus 1 penulis menyusun :

1) Merumuskan tujuan perbaikan

Meningkatkan hasil belajar siswa materi Isra' Mi'raj melalui penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions Divisions (STAD)*

2) RPP yang memuat:

- Standar Kompetensi

4. Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

- Kompetensi Dasar

4.1 Mendeskripsikan peristiwa *Isra'-Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

- Indikator

o menjelaskan pengertian Isra' Mi'raj,

o menjelaskan kejadian menjelang Isra' Mi'raj,

o menjelaskan kejadian-kejadian sewaktu Isra' Mi'raj

- Tujuan Pembelajaran
 - o siswa dapat menjelaskan pengertian Isra' Mi'raj,
 - o siswa dapat menjelaskan kejadian menjelang Isra' Mi'raj,
 - o siswa dapat menjelaskan kejadian-kejadian sewaktu Isra' Mi'raj

3) Soal-soal :

a) Soal apersepsi

(1) Bulan ini adalah bulan Rajab dikalender hijriyah, dibulan Rajab selalu ada peringatan....

(2) Isra' Mi'raj diperingati pada tanggal

b) Soal kuis

c) Soal tes akhir siklus 1

d) Soal perbaikan

e) Soal pengayaan

f) Soal PR

4) Lembar observasi

a) Lembar observasi siswa

b) Lembar observasi guru

b. Pelaksanaan

Penelitian siklus 1 ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, seperti dalam table dibawah ini :

Tabel. 7

Jadwal Pelaksanaan Siklus I

Hari/ Tanggal	Waktu	Materi
Senin, 3 Mei 2010	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian Isra' Mi'raj, • kejadian menjelang Isra' Mi'raj, • kejadian sewaktu Isra' Mi'raj,
		Evaluasi Siklus 1

Diskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pertemuan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 3 Mei 2010

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

Materi : Pengertian Isra' Mi'raj, Kejadian menjelang Isra' Mi'raj, Kejadian sewaktu Isra' Mi'raj

Pada pertemuan ini, guru masuk kelas IV jam 07.00 WIB. Saat guru masuk dengan didampingi kolaborator, para peserta didik sudah tenang didalam kelas

Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama peserta didik. Sesudah membaca do'a, menanyakan kabar kemudian guru mengabsen siswa semuanya masuk, dilanjutkan memberi motivasi belajar berupa kata-kata penyemangat agar menjadi siswa yang pandai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

Tahap ekplorasi

Sebelum memasuki materi, guru mengeksplorasi dengan soal-soal apersepsi:

- Bulan ini adalah bulan rajab, dibulan itu kita sering memperingati apa ?
- Tanggal berapa diperingati Isra' Mi'raj itu ?

Guru menyampaikan materi Isra' Mi'raj, pengertian Isra' Mi'raj, kejadian menjelang Isra' Mi'raj dan kejadian-kejadian sewaktu Isra' Mi'raj

Tahap elaborasi

Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa serta meminta siswa berdiskusi mengerjakan LKS di perpustakaan.

Sewaktu diskusi guru berkeliling memberi bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa yang bertanya, ada 1 siswa yang bertanya, Fatkhia. Boleh ditiru temannya pak ?

Setelah selesai masing-masing individu memajang hasil pekerjaannya di papan tulis.

Siswa maju satu persatu mempresentasikan hasil pekerjaannya, sewaktu ditemui pekerjaan yang belum lengkap (Rahmad, Putra, Rahman dan Novi) siswa yang pekerjaannya lengkap dan benar diminta membantu siswa tersebut sampai bisa dan presentasipun tetap berlanjut sampai selesai, Fatkhia membantu rahmad, Heru membantu Putra, Khafidz membantu Rahman dan Ike membantu Novi.

Guru memberikan pertanyaan kuis pada individu, ditemui Rahman dan Novi yang belum bisa menjawab

Tahap konfirmasi

Guru mengkonfirmasi hasil elaborasi siswa

Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa dengan berdialog/tanya jawab

Penutup

Dalam kegiatan penutup guru memberikan evaluasi/tes akhir pembelajaran dilanjutkan dengan koreksi hasil serta pemberian remidi pada 4 siswa (Rahmad, Putra, Rahman dan Novi) yang mendapatkan nilai kurang dari 6.8 dan memberi pengayaan pada 6 siswa yang mendapat nilai lebih dari 6,8.

Guru memberikan PR sebagai penguat dan menutup dengan bacaan hamdalah dan salam

c. Hasil Pengamatan

Dalam pelaksanaan tindakan pada tahap Siklus 1 terjadi suatu peningkatan mengenai keaktifan bertanya. Dengan model pembelajaran yang diterapkan yang berbeda yaitu pembelajaran dengan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

terlihat adanya peningkatan walaupun masih ditemui beberapa kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya yaitu:

- 1) Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik dari siklus I diperoleh temuan sebagai berikut.
 - a) Masih ada 4 peserta didik yang mengerjakan tugas tidak lengkap. Dalam mengisi tugas no 2 tentang kejadian menjelang Isra' Mi'raj hanya diisi 1 kejadian dan di tugas no 3 hanya diisi 2 tempat. Hal ini diperlukan pemberian semangat dan motifasi belajar.
 - b) Masih ada 6 siswa yang jawabanya kurang benar . Ini terjadi karena saat diskusi masih ada siswa yang masih bercanda dan hanya membolak balik buku dan hanya menyontek hasil pekerjaan temannya. Kektifan peserta didik dalam diskusi masih rendah dan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran 56 %
 - c) Masih ada 2 siswa yang menjawab kuis salah dan 2 siswa yang belum berani menjawab kuis.
 - 2) Berdasarkan pengamatan terhadap guru diperoleh hasil sebagai berikut.
 - a) Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi pelajaran.
 - b) Guru belum melaksanakan setting kelas dalam pembelajaran
 - c) Guru kurang memberikan bimbingan kepada peserta didik yang tidak mau bertanya ataupun peserta didik yang kurang aktif mengerjaklan tugas
 - d) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam berdiskusi.
- d. Hasil Refleksi
- Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada Siklus 1 ini guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada dikelas.

Hasil Evaluasi Siklus 1

Pada pembelajaran siklus 1 keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Prosentase keaktifan saat pembelajaran sebesar 37,5 % (terlampir) dan Hasil evaluasi diperoleh nilai rata-rata siklus 1 adalah 77,92 dengan ketuntasan belajar 66,7 % (terlampir).

Nilai tes evaluasi yang diperoleh selain untuk mengetahui hasil belajar peserta didik juga akan diumumkan didepan kelas. Hal ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator menyimpulkan adanya siklus lanjutan dan ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus 2 yang akan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Tindakan tersebut yaitu:

- 1) Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik.
- 2) Merubah individu dalam kelompok diskusi, siswa yang mendapat nilai baik dalam siklus 1 diratakan dalam kelompok-kelompok diskusi
- 3) Pada saat pembelajaran berlangsung diberikan alat peraga
- 4) Memaksimalkan pembelajaran melalui metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
- 5) Memberikan waktu pada siswa untuk bertanya berkaitan dengan tugas diskusi

3. Siklus 2

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus ke 2. Hal-hal yang belum sempurna di siklus 1 diperbaiki di siklus 2.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus 2 penulis menyusun :

1) Merumuskan tujuan perbaikan pada siklus 2

Meningkatkan hasil belajar siswa materi Isra' Mi'raj melalui penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

2) RPP yang memuat:

- Standar Kompetensi

4. Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

- Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan peristiwa *Isra'-Mi'raj* Nabi Muhammad SAW

- Indikator

- o menjelaskan kejadian yang dialami nabi di langit Allah,
- o menjelaskan hasil Isra' Mi'raj,
- o menjelaskan dasar Isra' Mi'raj

- Tujuan Pembelajaran

- o siswa dapat menjelaskan kejadian yang dialami nabi di langit Allah,
- o siswa dapat menjelaskan hasil Isra' Mi'raj,
- o siswa dapat menjelaskan dasar Isra' Mi'raj

3) Soal-soal :

a) Soal apersepsi

- (1) Daerah mana saja yang dilewati nabi ketika Isra' !
- (2) Betlehem adalah kampung kelahiran nabi

b) Soal kuis

c) Soal tes akhir siklus 1

d) Soal perbaikan

e) Soal pengayaan

f) Soal PR

- 4) Lembar observasi
- a) Lembar observasi siswa
 - b) Lembar observasi guru
- b. Pelaksanaan Tindakan

Tabel. 8

Jadwal Pelaksanaan Siklus 2

Hari/ Tanggal	Waktu	Materi
Senin, 10 Mei 2010	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menunjukkan kejadian yang dialami Nabi Muhammad saw. di langit Allah, ➤ menjelaskan hasil Isra' Mi'raj ➤ dasar Isrra' Mi'raj.
		Evaluasi

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1 dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2010

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

Materi :

- Kejadian yang dialami Nabi Muhammad saw. di langit Allah,
- Hasil Isra' Mi'raj
- Dasar Isra' Mi'raj

Pada pertemuan I ini, guru masuk kelas IV jam 07.00 WIB. Saat guru masuk dengan didampingi kolabolator, para peserta didik sudah tenang didalam kelas

Pendahuluan

guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama peserta didik. Setelah membaca do'a, menanyakan kabar kemudian guru mengabsen

semua siswa hadir dilanjutkan memberi motivasi belajar berupa kata-kata penyemangat agar menjadi siswa yang pandai.

Guru mengoreksi tugas yang diberikan dan memberikan nilai pada tugas tersebut

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

Tahap ekplorasi

sebelum memasuki materi, guru mengeksplorasi dengan soal-soal apersepsi:

- Daerah mana saja yang dilewati nabi ketika Isra' !
- Betlehem adalah kampung kelahiran nabi ...

guru menyampaikan materi Isra' Mi'raj, menunjukkan kejadian yang dialami Nabi Muhammad saw. di langit Allah, menjelaskan hasil Isra' Mi'raj dan dasar Isra' Mi'raj sampai ketika siswa ditanya sudah faham siswa menjawab faham.

Tahap elaborasi

guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa serta meminta siswa berdiskusi mengerjakan tugas di perpustakaan.

Sewaktu diskusi guru berkeliling memberi bimbingan dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang tugas serta guru menjawab pertanyaan siswa yang kesulitan, ada 2 siswa yang bertanya, inti pertanyaannya semua tentang cara menjawab tugas diskusi

Setelah selesai masing-masing individu memajang hasil pekerjaannya di papan tulis.

Siswa maju satu persatu mempresentasikan hasil pekerjaannya, sewaktu ditemui pekerjaan yang belum benar siswa yang pekerjaannya benar diminta membantu siswa tersebut sampai bisa dan presentasipun tetap berlanjut sampai selesai

Guru memberikan pertanyaan kuis pada individu, namun masih ada 2 siswa yang belum bias menjawab kuis.

Tahap konfirmasi

Guru mengkonfirmasi hasil elaborasi siswa

Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa dengan berdialog/tanya jawab

Penutup

Dalam kegiatan penutup guru memberikan evaluasi/tes akhir pembelajaran dilanjutkan dengan koreksi hasil, tidak ada remidi pada pertemuan siklus 2, dan

Guru menanamkan nilai-nilai Isra' Mi'raj pada siswa disela-sela akan berakhirnya waktu pembelajaran

Guru memberikan PR sebagai penguat dan menutup dengan bacaan hamdalah serta salam

c. Hasil Pengamatan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 yang teramati oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil pengamatan terhadap peserta didik diperoleh temuan sbagai berikut.
 - (a) Sudah ada peningkatan pada siklus 2 yaitu semua tugas diskusi yang diberikan oleh guru dikerjakan tuntas oleh peserta didik dan sudah banyak yang benar walaupun ada beberapa jawaban dari peserta didik yang kurang tepat (masih terdapat kesalahan) tetapi pada dasarnya mereka bisa memperhatikan penjelasan dari guru maka dari itu peserta didik lebih bisa menjawab tes yang diberikan guru.
 - (b) Pada siklus 2 ini peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yaitu sebesar 8,33 % semua itu karena siswa senang mengikuti perubahan model pembelajaran.
 - (c) Peserta didik lebih bisa mempresentasikan jawabanya karena dari hasil elaborasi mereka lebih mandiri (tidak menyontek temannya).

2) Dari pengamatan terhadap guru diperoleh hasil sebagai berikut.

Guru sudah bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik yang malu bertanya/pasif serta bisa memberikan motivasi sehingga peserta didik lebih aktif bertanya.

d. Hasil Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 2 pembelajaran sudah lebih baik daripada pada siklus sebelumnya. Target meningkatnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan prosentase keaktifan peserta didik sebesar 83,3 % dan rata-rata hasil belajar peserta didik di atas 6,8 yaitu 8,6 dengan ketuntasan belajar 80 % sudah tercapai pada siklus 2. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Hasil Evaluasi Siklus 2

Seperti pada tahap siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran. Pada siklus 2 ini, materi yang diajarkan yaitu menunjukkan kejadian yang dialami Nabi Muhammad saw. di langit Allah, menjelaskan hasil Isra' Mi'raj dan dasar Isra' Mi'raj pada tanggal 10 Mei 2010. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 diatas akan diterapkan pada siklus 2 ini, adapun hasil observasi pada siklus 2 dengan prosentase keaktifan sebesar 83,3 % (terlampir). Pada pembelajaran siklus 2 hasil belajar peserta didik yang diperoleh juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1. Hasil evaluasi diperoleh nilai rata-rata siklus 2 adalah 8,6 dengan ketuntasan belajar 100% (terlampir). Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi.

1. Prasiklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengobservasi pembelajaran mata pelajaran SKI dengan beberapa instrumen tentang keaktifan peserta didik, proses pembelajaran oleh guru SKI dan daftar nilai hasil belajar, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tahun 2008/2009 adalah 6,7 dan prosesntase keaktifan peserta didik sebesar 37,5 %.

Tabel. 9

Rata-Rata Keaktifan Peserta Didik pada Prasiklus

No	Tahap	Prosentase
1.	Pra Siklus	37,5 %

Tabel. 10

Ketuntasan Klasikal, Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik pada Prasiklus

No	Kriteria	Hasil
1.	Rata-rata hasil belajar	6,7
2.	Ketuntasan klasikal	41,7 %

Hasil observasi tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Rendahnya semangat belajar peserta didik pada kelas IV yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan yaitu sebesar 37,5 % yang masih berada di bawah indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu 75 %.

Sebelum melaksanakan siklus 1 ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk melaksanakan tindakan pada siklus 1, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah yaitu guru ceramah dan siswa hanya mendengarkan .
- b. Pembelajaran hanya ada dikelas belum pernah mengubah suasana belajar
- c. Belum adanya pembelajaran diluar kelas.
- d. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat peserta didik mudah jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada pembelajaran.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa permasalahan proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk mencari solusi tersebut yaitu mengubah suasana belajar diluar kelas dan mengubah metode pembelajaran. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran adalah metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

2. Siklus 1

Pelaksanaan pada siklus 1 belum menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran mareti Isra' Mi'raj. Hal ini dapat dilihat dari persentase peserta didik yang aktif dalam pembelajaran hanya sebesar 37,5% (terlampir), sedangkan sisanya masih belum memberikan perhatian terhadap apa yang dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran terlihat siswa diam aktif mendengarkan dan ketika diskusi mereka asyik ngobrol, bercanda dengan teman dalam diskusi. Dalam berdiskusi masih ada peserta didik yang belum aktif dan dalam pengerjaan tugas masih menyontek hasil pekerjaan temannya.

Dalam menyelesaikan tes, persentase nilai ketuntasan klasikal yang diraih kelas sebanyak 66,7 % dan nilai rata-rata yang dicapai 7,7 (terlampir) yang berada di atas standar yang ditentukan KKM yaitu diatas 6,8, maka dapat dikatakan bahwa pada siklus 1 dengan materi pengertian,

kejadian menjelang dan kejadian sewaktu Isra' belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebesar 66,7 % dan ini masih dibawah indikator yang ditetapkan sebesar 75%. Ini berarti hasil yang dicapai pada siklus 1 belum memenuhi indikator yang diharapkan, maka perlu adanya siklus lanjutan serta perbaikan dari refleksi siklus 1.

Ketidak berhasilan siklus 1 terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu perencanaan yang dilakukan guru pada siklus 1 masih banyak kekurangan dan terlihat belum matang, selain itu guru juga terlalu cepat dalam menjelaskan materi pelajaran serta kurang memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik. Dari pengamatan yang telah dilakukan secara menyeluruh oleh observer tampak bahwa proses pembelajaran masih kurang lancar. Kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi belum maksimal. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan pembelajaran dikelas. Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus 2 dengan materi kejadian yang dialami nabi di langit, tujuan Isra' Mi'raj dan dasar Isra' Mi'raj. Kekurangan dalam siklus 1 menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi guru pada saat pelaksanaan siklus 2. Sebab siklus 2 merupakan penyempurnaan dari siklus 1. Dan siklus 2 harus lebih baik dari pada siklus 1.

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifan dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 56% (terlampir) dan sudah meningkat dari nilai prosentasi tahap pra siklus tetapi masih dibawah ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Tabel. 11
Perbandingan Persentase Keaktifan Siklus 1

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1	Prasiklus	37,5
2	Siklus 1	56

Tabel. 12
Perbandingan Rata-rata Tes Siklus 1

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Prasiklus	6,7
2	Siklus 1	7,79

Tabel. 13
Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus 1

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1.	Prasiklus	41,7
2.	Siklus 1	65

Dilihat dari tabel di atas perbandingan keaktifan dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus dengan metode ceramah dan siklus 1 yang menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menunjukkan adanya peningkatan.

3. Siklus 2

Pada siklus 2 guru sudah lebih memperhatikan dan memberi bimbingan yang lebih baik khususnya pada peserta didik yang belum tuntas pada siklus 1. Pada siklus 2 ini guru juga memberikan waktu pada siswa untuk menanyakan kesulitan dalam mengerjakan tugas diskusi. Disamping itu pada siklus 2 ini peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yaitu 83,3 % (terlampir), prosentase ini melampaui indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu $\geq 75\%$ dan dari tugas yang

diberikan oleh guru, mereka menjawab dengan lengkap dan sudah banyak yang benar.

Selain itu pada siklus 2 ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 100 % dengan nilai rata-rata 8,6 (terlampir). Hal ini terjadi karena banyak hal yaitu :

- a. Dari hasil pengamatan terhadap peserta didik diperoleh temuan sebagai berikut.
 - 1) Sudah ada peningkatan pada siklus 2 yaitu semua tugas individu yang dikerjakan dalam kelompok diskusi yang diberikan oleh guru dikerjakan tuntas oleh peserta didik dan sudah banyak yang benar walaupun ada beberapa jawaban dari peserta didik yang kurang tepat (masih terdapat kesalahan) tetapi pada dasarnya mereka bisa memperhatikan penjelasan dari guru maka dari itu peserta didik lebih bisa menjawab tes yang diberikan guru.
 - 2) Pada siklus 2 ini peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yaitu sebesar 83,3 % .
 - 3) Peserta didik lebih bisa mempresentasikan jawabannya karena dari hasil elaborasi mereka lebih mandiri (tidak menyontek temannya).
 - 4) Peserta didik sudah berani menjawab kuis dan sebagian besar peserta didik benar dalam menjawab kuis.
- b. Dari pengamatan terhadap guru diperoleh hasil sebagai berikut.

Guru sudah bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik yang malu bertanya/pasif serta bisa memberikan motivasi sehingga peserta didik lebih aktif bertanya dan lebih berani menjawab kuis.

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik keseluruhan terlibat aktif dalam menjawab kuis dan siswa merasa senang belajar diluar kelas. Siswa juga menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru, menyelesaikan tugas dengan penuh semangat

dan kompak dalam berdiskusi. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk dipresentasikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru.

Walaupun ada 1 peserta didik yang pasif dalam pembelajaran yaitu Heru yang duduk dibelakang dan sering bermain sendiri ternyata perkembangan lebih lanjut anak tersebut hanya kurang siap menerima materi pembelajaran dan akhirnya anak tersebut pun dapat mengikuti pembelajaran seperti teman lainnya.

Keaktifan belajar peserta didik jika dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus 1 telah mengalami peningkatan.

Tabel. 14

Perbandingan Prosentase keaktifan Belajar Siklus 2

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%)
1	Prasiklus	37,5
2	Siklus 1	56
3	Siklus 2	83,3

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata hasil tes pada siklus 2 yaitu 83,3 dan persentase ketuntasan klasikalnya adalah 100 % yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu diatas 75. Dari data yang diperoleh pada tahap siklus 1 ada 4 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya, untuk siklus 2 semua peserta didik tuntas. Ternyata semua peserta didik dapat dibimbing aktif dalam belajar.

Tabel. 15

Tabel Perbandingan Rata-rata Tes Akhir Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Prasiklus	6,7
2	Siklus 1	7,79
3	Siklus 2	8,66

Tabel 16

Perbandingan Ketuntasan Klasikal Pada Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1	Prasiklus	41,7
2	Siklus 1	65
3	Siklus 2	100

Dilihat dari tabel di atas perbandingan semangat belajar dan hasil tes akhir pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus.

Setelah pelaksanaan siklus, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas dikelas IV MI Matholiul Ulum Wonosekar Gembong Pati, mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada tahap siklus 2.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

1. Terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel 10.
2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel 11.

Dari siklus 2 ini metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ternyata dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam materi pembelajaran Isra' Mi'raj dan siklus penelitian dianggap cukup. Dengan

kata lain bahwa metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang lebih bervariasi tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa langkah yang telah dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan langkah yang tepat.